

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : FELICIA A KHOSUMA
NIM : 0510650029-65
Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya, Malang
Judul Skripsi-Riset : PENGARUH PERUBAHAN FUNGSI RUMAH PENDUDUK
DI KAWASAN PECINAN KOTA MALANG TERHADAP
BENTUK FASADENYA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, Februari 2011
Yang membuat pernyataan,

FELICIA A KHOSUMA
NIM. 0510650029– 65

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen pembimbing Skripsi – Program yang bersangkutan
3. Dosen penasihat akademik yang bersangkutan



RINGKASAN

Felicia A Khosuma, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, 2011, *Pengaruh Perubahan Fungsi Rumah Penduduk di Kawasan Pecinan Kota Malang Terhadap Bentuk Fasadanya*. Dosen Pembimbing: Ir. Harini Subekti, M.Eng dan Ir. Sri Utami, MT.

Bangsa Cina mulai memasuki pulau Jawa pada abad ke-14. Perkembangan permukiman masyarakat Cina sangat pesat dan selalu menempati daerah strategis. Kawasan Pecinan di Indonesia umumnya terbentuk karena adanya peraturan pemerintahan Belanda, yaitu *Passenstelsel* dan *Wijkenstelsel*. Permukiman masyarakat Cina di kota-kota di pulau Jawa memiliki karakteristik tersendiri, termasuk keberadaannya yang selalu berada di dekat pasar serta perkembangannya yang selalu menjadi salah satu pusat perdagangan di setiap kota yang memiliki Pecinan. Selain itu masyarakat Cina juga terkenal sebagai pedagang yang ulet, karena itulah berdagang merupakan mata pencaharian sebagian besar dari mereka. Itulah sebabnya, mengapa banyak ditemukan rumah toko (ruko) di Pecinan. Menurut beberapa penelitian yang ada, bangunan yang umum ditemukan di Pecinan adalah kluenteng, rumah tinggal, dan rumah toko. Meskipun merupakan salah satu bangunan yang khas di Pecinan, namun bentuk arsitektur fasadanya sudah jarang yang mencerminkan arsitektur Cina. Dunia perdagangan selalu sarat dengan perubahan dan penyesuaian jaman. Hal ini juga tercermin dalam masyarakat Cina di Jawa. Wujud fisiknya bisa tercermin pada bangunan ruko, ada hal-hal yang harus tetap dipertahankan dan ada hal-hal yang berubah. Fungsi dan efisiensi masih tetap tidak berubah namun tampak atau penampilannya selalu di sesuaikan dengan keadaan zaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan fungsi yang terjadi pada rumah-rumah penduduk di kawasan Pecinan, dan menganalisa pengaruh perubahan fungsi tersebut terhadap bentuk fasade bangunannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk menganalisa perubahan fungsi yang terjadi pada rumah penduduk di kawasan Pecinan Kota Malang, serta menganalisa pengaruh perubahan fungsi tersebut terhadap bentuk fasadanya. Hasilnya akan berupa gambaran mengenai perubahan fungsi dan perubahan fasade rumah penduduk di kawasan Pecinan Kota Malang. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan pemilik bangunan sampel, serta didukung oleh data sekunder dari studi kepustakaan.

Di Pecinan Kota Malang terdapat sebagian kawasan yang bangunannya mengikuti perkembangan zaman dengan cepat, sehingga perubahan bentuk fasade bangunannya juga sangat cepat. Adapula bagian kawasan yang bentuk fasade bangunannya masih asli dan kurang mengikuti perkembangan zaman. Walaupun demikian, elemen-elemen fasade yang mengalami perubahan dikarenakan perubahan fungsi utamanya terjadi pada lantai, pintu, jendela, serta *signs* pada bangunan.

Kata kunci : perubahan, fungsi, Pecinan, dan fasade.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir untuk mendapat gelar S1 Sarjana Teknik pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang.

Skripsi ini mengangkat judul **“Pengaruh Perubahan Fungsi Rumah Penduduk di Kawasan Pecinan Kota Malang Terhadap Bentuk Fasadnya”**. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan fungsi rumah penduduk kawasan Pecinan Malang, dan pengaruh perubahan fungsi tersebut terhadap fasade bangunannya.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak akan memberikan hasil yang memuaskan apabila tidak ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Herry Santosa, ST., MT. dan Bapak DR. Agung Murti Nugroho, ST., MT. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya.
2. Ibu Ir.Harini Subekti, M. Eng. dan Ibu Ir.Sri Utami, MT. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan, masukan dan arahan bagi penulis.
3. Ibu Ir. Damayanti Asikin, MT. dan Bapak Prof. Ir. Antariksa, M. Eng., Ph. D selaku dosen penguji.
4. Papa dan Mama atas segala doa, nasehat, perhatian dan kesabarannya dalam membesarkan dan mendidik penulis hingga saat ini.
5. Adik Lin atas dukungan dan bantuannya selama penyusunan skripsi.
6. Rekan-rekan di Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya dan rekan-rekan lainnya atas dukungan, bantuan serta kerjasamanya hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Pihak lain yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Kami berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan semua pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang, kami yakin skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Malang, Februari 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|---------|
| | Halaman |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | i |
| RINGKASAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.1.1. Sejarah Keberadaan Masyarakat Cina dan Kawasan Pecinan di Indonesia | 1 |
| 1.1.2. Perkembangan Rumah Penduduk di Pecinan di Pulau Jawa | 2 |
| 1.1.3. Perkembangan Kawasan Permukiman Masyarakat Cina (Pecinan) di Kota Malang | 3 |
| 1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah | 6 |
| 1.2.1. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 1.2.2. Batasan Masalah | 7 |
| 1.3. Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.4. Tujuan dan Kegunaan | 8 |
| 1.4.1. Tujuan..... | 8 |
| 1.4.2. Kegunaan | 8 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1. Tinjauan Mengenai Rumah..... | 10 |
| 2.1.1. Tinjauan Rumah Tinggal | 10 |
| 2.1.2. Tinjauan Rumah Toko (<i>Shop Houses</i>)..... | 10 |
| 2.2. Tinjauan Umum Fasade | 11 |
| 2.3. Tinjauan Mengenai Karakteristik Fasade Rumah Tinggal dan Rumah Toko Cina | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4. Tinjauan Kebijakan-Kebijakan Politik dan Ekonomi yang Memiliki Pengaruh Besar Terhadap Keberadaan Pecinan | 19 |
| 2.5. Tinjauan Perubahan Rumah Tinggal di Pecinan | 20 |
| 2.6. Tinjauan Tentang Studi Terdahulu | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 26 |
| 3.1. Lokasi Penelitian | 26 |
| 3.2. Metode Penelitian | 27 |
| 3.3. Variabel Penelitian..... | 27 |
| 3.4. Alat dan Bahan Penelitian | 28 |
| 3.4.1. Alat Penelitian | 28 |
| 3.4.2. Bahan Penelitian | 28 |
| 3.5. Jenis dan Metode Pengumpulan Data | 28 |
| 3.5.1. Jenis Data..... | 28 |
| 3.5.2. Metode Pengumpulan Data..... | 29 |
| 3.6. Metode Pengolahan | 30 |
| 3.6.1. Penentuan Populasi dan Sampel | 30 |
| 3.6.2. Pengolahan Data | 30 |
| 3.7. Metode Analisis Data | 32 |
| 3.8. Alur Penelitian | 32 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 34 |
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 34 |
| 4.1.1. Gambaran Umum Pecinan Kota Malang | 38 |
| 4.1.2. Perubahan Wajah Kawasan Pecinan Kota Malang..... | 33 |
| 4.2. Analisa Perubahan Fungsi rumah Penduduk di Pecinan Kota Malang dan Pengaruhnya Terhadap Fasadenya | 44 |
| 4.2.1. Kasus Sampel 1 (Jl. Pasar Besar no. 30, 30A, 30B)..... | 44 |
| 4.2.1.1. Perubahan Fungsi Bangunan | 44 |
| 4.2.1.2. Perubahan Fasade Bangunan | 46 |
| 4.2.1.3. Pengaruh Perubahan Fungsi Bangunan Terhadap Fasade Bangunan | 54 |
| 4.2.2. Kasus Sampel 2 (Jl. Pasar Besar no. 25) | 55 |
| 4.2.2.1. Perubahan Fungsi Bangunan | 55 |
| 4.2.2.2. Perubahan Fasade Bangunan | 56 |

| | |
|---|----|
| 4.2.2.3. Pengaruh Perubahan Fungsi Bangunan Terhadap Fasade Bangunan | 59 |
| 4.2.3. Kasus Sampel 3 (Jl. Pasar Besar no. 54) | 60 |
| 4.2.3.1. Perubahan Fungsi Bangunan | 60 |
| 4.2.3.2. Perubahan Fasade Bangunan | 61 |
| 4.2.3.3. Pengaruh Perubahan Fungsi Bangunan Terhadap Fasade Bangunan | 66 |
| 4.2.4. Kasus Sampel 4 (Jl. Pasar Besar no. 117) | 67 |
| 4.2.4.1. Perubahan Fungsi Bangunan | 67 |
| 4.2.4.2. Perubahan Fasade Bangunan | 68 |
| 4.2.4.3. Pengaruh Perubahan Fungsi Bangunan Terhadap Fasade Bangunan | 74 |
| 4.2.5. Kasus Sampel 5 (Jl. Pasar Besar no. 119) | 74 |
| 4.2.5.1. Perubahan Fungsi Bangunan | 75 |
| 4.2.5.2. Perubahan Fasade Bangunan | 75 |
| 4.2.5.3. Pengaruh Perubahan Fungsi Bangunan Terhadap Fasade Bangunan | 75 |
| 4.2.6. Kasus Sampel 6 (Jl. Wiromargo no. 7)..... | 76 |
| 4.2.6.1. Perubahan Fungsi Bangunan | 76 |
| 4.2.6.2. Perubahan Fasade Bangunan | 76 |
| 4.2.6.3. Pengaruh Perubahan Fungsi Bangunan Terhadap Fasade Bangunan | 76 |
| 4.2.7. Kasus Sampel 7 (Jl. Wiromargo no. 16)..... | 77 |
| 4.2.7.1. Perubahan Fungsi Bangunan | 77 |
| 4.2.7.2. Perubahan Fasade Bangunan | 78 |
| 4.2.7.3. Pengaruh Perubahan Fungsi Bangunan Terhadap Fasade Bangunan | 83 |
| 4.2.8. Kasus Sampel 8 (Jl. Wiromargo no. 18)..... | 84 |
| 4.2.8.1. Perubahan Fungsi Bangunan | 84 |
| 4.2.8.2. Perubahan Fasade Bangunan | 85 |
| 4.2.8.3. Pengaruh Perubahan Fungsi Bangunan Terhadap Fasade Bangunan | 90 |
| 4.2.9. Kasus Sampel 9 (Jl. Wiromargo no. 42, 44, 46, dan 48)..... | 90 |
| 4.2.9.1. Perubahan Fungsi Bangunan | 90 |

| | |
|---|-------------|
| 4.2.9.2. Perubahan Fasade Bangunan | 91 |
| 4.2.9.3. Pengaruh Perubahan Fungsi Bangunan Terhadap Fasade Bangunan | 100 |
| BAB V PENUTUP | 113 |
| 5.1. Kesimpulan | 113 |
| 5.1.1. Perubahan Fungsi Rumah Penduduk di Pecinan | 113 |
| 5.1.2. Elemen-Elemen Fasade yang Dipengaruhi oleh Perubahan Fungsi Rumah Penduduk di Pecinan | 113 |
| 5.1.3. Perbedaan Bentuk Fasade Bangunan pada Jalan Pasar Besar dan Jalan Wiromargo..... | 114 |
| 5.2. Saran | 115 |
| DAFTAR PUSTAKA | xiii |



DAFTAR TABEL

| No | Judul | Halaman |
|------------|---|---------|
| Tabel 2.1. | Studi-Studi Terdahulu | 22 |
| Tabel 4.1. | Perubahan Fungsi dan Bentuk Fasade Bangunan di Kawasan Pecinan Kota Malang..... | 101 |
| Tabel 4.2. | Tipe Perubahan Bangunan di Kawasan Pecinan Kota Malang | 111 |



DAFTAR GAMBAR

| No | Judul | Halaman |
|--------------|---|---------|
| Gambar 1.1. | Daerah Hunian di Kota Malang Sampai pada th. 1914, Dipisahkan Menurut Daerah Orang Eropa, Pecinan, dan Penduduk Pribumi | 5 |
| Gambar 1.2. | Letak Jalan-Jalan yang Termasuk dalam Kawasan Pecinan Malang | 6 |
| Gambar 1.3. | Kerangka Pemikiran | 9 |
| Gambar 2.1. | Bentuk-Bentuk Atap Rumah Arsitektur Cina..... | 15 |
| Gambar 3.1. | Lokasi Penelitian | 26 |
| Gambar 3.2. | Diagram Alur Penelitian | 33 |
| Gambar 4.1. | Letak Jalan-Jalan yang Termasuk dalam Kawasan Pecinan Malang | 35 |
| Gambar 4.2. | Jl. Pasar Besar, Selalu Ramai dan Dipadati Pengunjung pada Jam-Jam Kerja | 36 |
| Gambar 4.3. | Arah Lalu Lintas Kendaraan di Sepanjang Jl. Pasar Besar | 37 |
| Gambar 4.4. | Suasana di Jl. Wiromargo yang Tidak Seramai Jl. Pasar Besar | 37 |
| Gambar 4.5. | Pelebaran Jalan pada Tahun 1970-an | 39 |
| Gambar 4.6. | Garis Muka Bangunan Rata Setelah Pelebaran Jalan Thn 1970-an | 40 |
| Gambar 4.7. | Perubahan Bentuk Gerbang Pecinan Kota Malang (1938-1948) | 40 |
| Gambar 4.8. | Klenteng <i>Eng An Kiong</i> | 41 |
| Gambar 4.9. | Perubahan Fasade Bangunan yang Membentuk Wajah Kawasan Pecinan Kota Malang Sebelum Thn. 1950 | 42 |
| Gambar 4.10. | Wajah Kawasan Pecinan Kota Malang Saat Ini (Jl. Pasar Besar) | 43 |
| Gambar 4.11. | Wajah Kawasan Pecinan Kota Malang Saat Ini (Jl. Wiromargo) | 43 |
| Gambar 4.12. | Lokasi dan Fasade Rumah Toko Sampel 1 | 44 |
| Gambar 4.13. | Zonasi Fungsi Awal Rumah Sampel 1 | 45 |
| Gambar 4.14. | Zonasi Fungsi Rumah Sampel 1 Setelah Mengalami Perubahan | 45 |
| Gambar 4.15. | Perubahan Fasade Bangunan Sampel 1 | 46 |
| Gambar 4.16. | Peninggian Lantai pada Bangunan Awal Sampel 1..... | 46 |
| Gambar 4.17. | Bentuk Lantai pada Bangunan Sampel 1 Saat Ini | 47 |
| Gambar 4.18. | Dinding pada Bangunan Awal Sampel 1..... | 47 |
| Gambar 4.19. | Dinding Bangunan Ruko Sampel 1 yang Kurang Terawat | 47 |
| Gambar 4.20. | Balkon yang Digunakan Sebagai Tempat Menjemur Pakaian | 48 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4.21. Pintu Masuk pada Bangunan Awal Sampel 1 | 48 |
| Gambar 4.22. Jenis Pintu yang Digunakan pada Ruko No. 30 Sampel 1 | 49 |
| Gambar 4.23. Jenis Pintu yang Digunakan pada Ruko No. 30A Sampel 1 | 50 |
| Gambar 4.24. Jenis Pintu yang Digunakan pada Ruko No. 30B Sampel 1 | 50 |
| Gambar 4.25. Tipe Jendela pada Bangunan Awal Sampel 1 | 51 |
| Gambar 4.26. Letak dan Jenis Jendela pada Ruko no. 30B Sampel | 52 |
| Gambar 4.27. Teritisan pada Bangunan Ruko Sampel 1..... | 52 |
| Gambar 4.28. Jenis Atap pada Bangunan Awal Sampel 1 | 53 |
| Gambar 4.29. Gevel Dengan Motif Lubang-Lubang pada Bangunan Sampel 1 Saat Ini | 53 |
| Gambar 4.30. Penanda Nama Toko dan Spanduk Iklan pada Ruko Sampel 1 Saat Ini | 54 |
| Gambar 4.31. Lokasi dan Fasade Rumah Sampel 2..... | 55 |
| Gambar 4.32. Zonasi Fungsi Rumah Sampel 2 | 55 |
| Gambar 4.33. Perubahan Fasade Bangunan Rumah Tinggal Sampel 2 | 56 |
| Gambar 4.34. Peninggian Lantai pada Fasade Bangunan Sampel 2 | 56 |
| Gambar 4.35. Dinding Bangunan Rumah Tinggal Sampel 2 Tidak Mengalami Perubahan..... | 57 |
| Gambar 4.36. Perubahan Pintu pada Bangunan Sampel 2 | 58 |
| Gambar 4.37. Jendela pada Bangunan Sampel 2 Tidak Mengalami Perubahan | 58 |
| Gambar 4.38. Teritisan pada Bangunan Sampel 2 Tidak Mengalami Perubahan..... | 59 |
| Gambar 4.39. Perubahan Atap pada Bangunan Sampel 2..... | 59 |
| Gambar 4.40. Lokasi dan Fasade Rumah Toko Sampel 3 | 60 |
| Gambar 4.41. Zonasi Fungsi Awal Rumah Toko Sampel 3..... | 60 |
| Gbr 4.42. Zonasi Fungsi Rumah Toko Sampel 2 Setelah Perubahan Sampai Saat Ini | 61 |
| Gambar 4.43. Perubahan Fasade Bangunan Ruko Sampel 3 | 61 |
| Gambar 4.44. Peninggian Lantai pada Bangunan Awal Sampel 3..... | 62 |
| Gambar 4.45. Peninggian Lantai Bangunan Sampel 3 Saat Ini | 62 |
| Gambar 4.46. Dinding Bangunan Ruko Sampel 3 Tidak Mengalami Perubahan..... | 63 |
| Gambar 4.47. Perubahan Pintu pada Bangunan Sampel 3 | 63 |
| Gambar 4.48. Jendela Tiga Mata pada Dinding Fasade Lt.2, pada Bangunan Sampel 3 Saat Ini | 64 |
| Gambar 4.49. Penambahan Teritisan Bangunan Sampel 3 pada Fasade Lt.2 | 65 |
| Gambar 4.50. Perubahan Bentuk Atap Bangunan Sampel 3..... | 66 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.51. Lokasi dan Fasade Rumah Makan Sampel 4..... | 67 |
| Gambar 4.52. Zonasi Fungsi Awal Rumah Sampel 4 | 67 |
| Gambar 4.53. Zonasi Fungsi Rumah Sampel 4 Setelah Mengalami Perubahan Sampai Saat Ini | 68 |
| Gambar 4.54. Perubahan Fasade Bangunan Sampel 4 | 69 |
| Gambar 4.55. Peninggian Lantai pada Bangunan Sampel 4 Tidak Mengalami Perubahan | 69 |
| Gambar 4.56. Tidak Terjadi Perubahan Material dan Warna Dinding Fasade Bangunan Sampel 4 | 70 |
| Gambar 4.57. Balkon dan Pagar Pembatas pada Balkon | 70 |
| Gambar 4.58. Perubahan dan Penambahan Pintu pada Bangunan Sampel 4 | 71 |
| Gambar 4.59. Letak dan Tipe Jendela pada Bangunan Sampel 4 | 72 |
| Gambar 4.60. Perubahan Teritisan pada Bangunan Sampel 4 | 73 |
| Gambar 4.61. Atap pada Bangunan Sampel 4 Tidak Mengalami Perubahan Bentuk... | 73 |
| Gambar 4.62. <i>Sign</i> pada Bangunan Sampel 4 | 74 |
| Gambar 4.63. Lokasi dan Fasade Depot Sampel 5..... | 74 |
| Gambar 4.64. Zonasi Fungsi Bangunan Sampel 5 | 75 |
| Gambar 4.65. Lokasi dan Fasade Bangunan Sampel 6 | 76 |
| Gambar 4.66. Zonasi Fungsi Rumah Sampel 6 dari Awal Sampai Saat Ini..... | 76 |
| Gambar 4.67. Lokasi dan Fasade Rumah Sampel 7 | 77 |
| Gambar 4.68. Zonasi Fungsi Awal Rumah Sampel 7 | 77 |
| Gambar 4.69. Zonasi Fungsi Rumah Sampel 7 Setelah Perubahan Sampai Saat Ini | 78 |
| Gambar 4.70. Perubahan Fasade pada Bangunan Sampel 7 | 78 |
| Gambar 4.71. Perubahan Peninggian Lantai pada Bangunan Sampel 7 | 79 |
| Gambar 4.72. Dinding pada Bangunan Sampel 7 Tidak Mengalami Perubahan | 80 |
| Gambar 4.73. Ornamen pada Bangunan Sampel 7 Tidak Mengalami Perubahan | 80 |
| Gambar 4.74. Ornamen pada Bangunan Sampel 7 Tidak Mengalami Perubahan | 81 |
| Gambar 4.75. Jendela pada Bangunan Awal Sampel 7 | 82 |
| Gambar 4.76. Teritisan pada Bangunan Sampel 7 Tidak Mengalami Perubahan..... | 82 |
| Gambar 4.77. Atap pada Bangunan Sampel 7 Tidak Mengalami Perubahan | 83 |
| Gambar 4.78. Lokasi dan Fasade Rumah Toko Sampel 8 | 84 |
| Gambar 4.79. Zonasi Fungsi Awal Rumah Sampel 8 | 84 |
| Gambar 4.80. Zonasi Fungsi Rumah Sampel 8 Setelah Perubahan Sampai saat Ini.... | 85 |
| Gambar 4.81. Perubahan Fasade Bangunan Sampel 8 | 85 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.82. Peninggian Lantai pada Bangunan Sampel 8 Tidak Mengalami Perubahan | 86 |
| Gambar 4.83. Dinding Bangunan Sampel 8 Tidak Mengalami Perubahan | 86 |
| Gambar 4.84. Ornamen pada Bangunan Sampel 8..... | 87 |
| Gambar 4.85. Letak dan Jenis Pintu pada Bangunan Sampel 8 | 88 |
| Gambar 4.86. Letak dan Jenis Jendela pada Bangunan Sampel 8..... | 88 |
| Gambar 4.87. Teritisan pada Bangunan Sampel 8 | 89 |
| Gambar 4.88. Atap Bangunan Sampel 8 Tidak Pernah Mengalami Perubahan..... | 89 |
| Gambar 4.89. Papan Nama Toko pada Ruko Sampel 8 | 89 |
| Gambar 4.90. Lokasi dan Fasade Rumah Sampel 9 | 90 |
| Gambar 4.91. Zonasi Fungsi Awal Rumah Sampel 9 | 91 |
| Gambar 4.92. Zonasi Fungsi Rumah Sampel 9 Setelah Perubahan Sampai Saat Ini | 91 |
| Gambar 4.93. Peninggian Lantai pada Bangunan Awal Sampel 9..... | 92 |
| Gambar 4.94. Tidak Ada Peninggian Lantai pada Toko no. 21 | 92 |
| Gambar 4.95. Peninggian Lantai pada Rumah no. 23 | 93 |
| Gambar 4.96. Peninggian Lantai pada Rumah no. 25 | 93 |
| Gambar 4.97. Peninggian Lantai pada Rumah no. 27 | 93 |
| Gambar 4.98. Pagar Pembatas pada Rumah no. 27..... | 94 |
| Gambar 4.99. Dinding pada Bangunan Sampel 9 Tidak Mengalami Perubahan | 94 |
| Gambar 4.100.Pintu Masuk pada Bangunan Awal Sampel 9 | 95 |
| Gambar 4.101.Dua Pintu Masuk pada Toko no. 21 | 95 |
| Gambar 4.102.Pintu Masuk pada Rumah no. 23..... | 96 |
| Gambar 4.103.Pintu Masuk dan Ventilasi pada Rumah no. 25..... | 96 |
| Gambar 4.104.Pintu Masuk pada Rumah no. 27 | 97 |
| Gambar 4.105.Jendela pada Bangunan Awal Sampel 9 | 97 |
| Gambar 4.106.Jendela dan Ventilasi pada Rumah no. 23 | 98 |
| Gambar 4.107.Jendela pada Rumah no. 27 | 99 |
| Gambar 4.108.Atap Tambahan, Berfungsi Sebagai Teritisan | 99 |
| Gambar 4.109.Atap pada Bangunan Sampel 9 Saat Ini | 100 |